**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kehidupan remaja merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang tidak asing bagi masyarakat. Oleh sebab itu, remaja sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mempunyai potensi dan semangat yang besar bagi kelangsungan hidup keluarga dan umum. Kalangan remaja, perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan yang terarah dari semua pihak secara terpadu dan berkesinambungan baik dari pihak swasta, maupun pemerintah dan lingkungan keluarga serta masyarakat.

Masa remaja merupakan suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Di samping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh- pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, kejahatan seks dan sebagainya. Melalui seks bebas yang dapat membahayakan mereka karena dapat terjangkit berbagai penyakit kelamin terutama AIDS. Penyakit ini sudah menggejala ke seluruh dunia termasuk Indonesia.

Harus diakui pula bahwa masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki seperti bakat, kemampuan dan minat. Di samping itu hal tersebut tingkah laku seseorang yang menyimpang dari tatanan masyarakat, biasanya terjadi dalam masa pertumbuhan dan perkembangan keperibadian seseorang, termasuk lingkungan sosial mereka sangat berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya.

Remaja (Ali, Muhammad, dkk., 2012: 9) sebagai suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Masalah yang menyangkut kelompok remaja semakin hari semakin kompleks permasalahannya. Berbagai tulisan, ceramah maupun seminar yang mengupas berbagai segi kehidupan remaja dan hubungan dengan orang tuanya, menunjukkan betapa seriusnya masalah ini dirasakan oleh masyarakat. Dengan kata lain, masalah remaja sudah menjadi kenyataan sosial dalam masyarakat. Terlebih lagi kalau dipertimbangkan bahwa remaja sebagai generasi ada yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat di masa yang akan datang, yang akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara ke depan.

Masalah ini sebagian dari masalah sosial yang dihadapi dan sudah lama menjadi bahan pemikiran kalangan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Patangkai. Dipilihnya Kabupaten Bone khususnya masyarakat Desa Patangkai karena merupakan kawasan wisata alam yang berada di pedesaan dan merupakan jalur lalu lintas wisatawan yang akan ke Makassar, di mana masyarakatnya senantiasa berbaur dengan wisatawan yang datang ditempat tersebut. Pembauran antara pendatang dengan masyarakat setempat khususnya dikalangan remaja menimbulkan transformasi budaya yang menyebabkan bergesernya tatanan nilai budaya lokal sehingga munculnya perilaku menyimpang.

Berdasarkan observasi awal di Desa Patangkai Kabupaten Bone, masih terdapat masalah mengenai kenakalan remaja dimana sebagian masyarakat merasa terganggu dengan aktivitas remaja yang semakin hari semakin jauh dari tindakan yang positif.

Masalah ini sebagian dari masalah sosial yang dihadapi dan sudah lama jadi bahan pemikiran kalangan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Patangkai. Kenakalan remaja akan menjadi masalah besar, bila beberapa pihak tidak turun tangan terutama pihak pemerintah yang secara konstitusional berkewajiban untuk menanggulangi, tak terkecuali dan pihak lain juga dapat memberikan konstribusi dalam menangani masalah kenakalan remaja.

Menanggulangi kenakalan remaja tidak sama dengan mengobati suatu penyakit. Setiap penyakit sudah ada obat-obat tertentu misalnya suntikan, tablet, atau kapsul, tetapi kenakalan remaja belum mempunyai suntikan, tablet atau kapsul tertentu untuk penyembuhannya. Misalnya obat untuk anak-anak yang suka menipu atau mencuri belum ada dan bahkan tidak akan pernah ada. Hal ini disebabkan karena kenakalan remaja itu adalah kompleks sekali dan amat banyak ragamnya serta amat banyak jenis penyebabnya. Bagi masyarakat di Desa Patangkai masalah kenakalan remaja sudah merupakan masalah yang mengganggu ketertiban dan keamanan.

Seperti diketahui bersama remaja mudah mendapat rangsangan dan perkembangan serta perubahan masyarakat, sehingga bila tidak dijaga dan diarahkan maka remaja mudah berperilaku negatif, tidak terpuji bahkan meresahkan masyarakat dan inilah yang mendorong penulis untuk menelitinya. Masalah ini juga sangat menarik dikaji dan diteliti, sehingga penulis memilih judul penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu Penanggulangan Kenakalan Remaja (Studi kasus Di Desa Patangkai Kabupaten Bone).

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimanakah penanggulangan kenakalan remaja Di Desa Patangkai Kabupaten Bone?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penanggulangan kenakalan remaja Di Desa Patangkai Kabupaten Bone.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil temuan penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi perguruan tinggi khususnya jurusan PLS FIP UNM menjadi bahan bacaan dan tambahan referensi bagi yang ingin mengetahui tentang penanggulangan kenakalan remaja Di Desa Patangkai Kabupaten Bone.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penanggulangan kenakalan remaja Di Desa Patangkai Kabupaten Bone.
4. Manfaat Praktis
5. Memberikan informasi bagi masyarakat tentang penanggulangan kenakalan remaja Di Desa Patangkai Kabupaten Bone, serta dapat menjadi pelajaran berharga dalam membina anak- anak remaja baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya sehingga mampu memimalisir terjadinya tindakan kenekalan remaja yang berakibat buruk dalam perkembangan dunia remaja.
6. Bagi pemerintah khususnya Desa Patangkai Kabupaten Bone, menjadikan bahan referensi sebagai acuan dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja, serta diharapkan ada kepedulian terkait dengan adanya kenakalan remaja sehingga dapat menyiapkan kegiatan-kegiatan dalam penanganan remaja yang menyimpan dalam tindakan pergaulan remaja. Kalau remaja yang mendapat pembinaan dengan baik dari pemerintah akan menjadi sumber daya potensial dalam menggerakkan pembangunan.